PEMBUATAN DAN KARAKTERISASI MATERIAL Fe₂O₃/GO DENGAN VARIASI RASIO MASSA

www.itk.ac.id

Nama Mahasiswa : Christina Juniati Hutabarat

NIM : 06151005

Dosen Pembimbing Utama : Gusti Umindya Nur Tajalla, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing Pendamping : Jatmoko Awali, S.T., M.T

ABSTRAK

Penelitian mengenai logam oksida saat ini berkembang cukup pesat karna sifatnya yang ramah lin<mark>gkungan, stabilitas termal, kemamp</mark>uan penyerapan cahaya tampak dan kemudahan sintesis. Logam oksida Fe₂O₃ (hematit) merupakan semikonduktor tipe-n yang memiliki band gap ~2.2 eV yang mudah diperoleh, stabil, ramah lingkungan, dan tidak beracun. Grafena oksida (GO) sebagai matriks fungsional untuk bahan nano Fe₂O₃ merupaka<mark>n s</mark>olusi yang terbaik. Penambahan GO secara konstan pada jumlah Fe₂O₃ yang berbeda-beda dapat diketahui pengaruh variasi rasio massa terhadap band gap pada material Fe₂O₃, penelitian ini menggunakan variasi rasio massa Fe₂O₃/GO 4:1, 6:1, dan 8:1 yang diperoleh dengan metode in situ dengan melihat pengaruhnya terhadap band gap. Hasil pengujian UV-Vis pada nanokomposit Fe₂O₃/GO dengan variasi rasio massa 4:1, 6:1 dan 8:1 berturut-turut ialah 750 nm, 560 nm dan 570 nm yang kemudian diperoleh nilai band gap menggunakan Tauc Plot masing-masing rasio berturutturut ialah 3.00 eV, 4.30 eV dan 2.50 eV. nilai band gap pada Fe₂O₃/GO terjadi karena interaksi Fe₂O₃ dengan matriks GO pada pembentukan ikatan Fe-O-C. Hasil pengujian FTIR pada nanokomposit Fe₂O₃/GO dengan variasi rasio massa 4:1, 6:1 dan 8:1 menunjukkan koordinasi pada gugus karena pembentukan ikatan kimia Fe-O-C. Hasil pengujian XRD pada nanokomposit Fe₂O₃/GO dengan variasi rasio massa 4:1, 6:1 dan 8:1 menunjukkan bahwa ketiga komposit menunjukkan puncak difraksi yang sesuai dengan pola difraksi Fe₂O₃ dan GO. Perbandingan Fe₂O₃/GO 8:1 merupakan perbandingan yang optimal karena menghasilkan band gap yang paling rendah, yaitu sebesar 2.50 eV.

Kata Kunci: Fe₂O₃, Grafena Oksida, Fe₂O₃/GO, Band Gap

www.itk.ac.id